

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

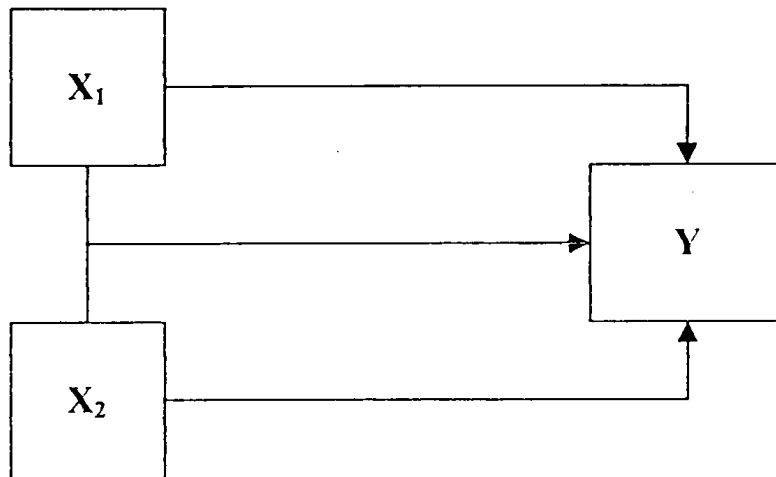
Pelaksanaan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, yaitu salah satu cara penelitian dengan melaksanakan pengumpulan, penyusunan, penganalisaan, dan penginterpretasian, sehingga dari data yang telah terkumpul tersebut dapat ditarik kesimpulan. Maksud menggunakan metode deskriptif adalah memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta.

Lebih lanjut Winarno Surachmad (1988 : 19) menjelaskan bahwa :
“penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada sekarang. Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya pada pengumpulan dan penyusunan data tetapi melalui analisis dan interpretasi data”.

Dalam berbagai literatur penelitian kependidikan, bentuk-bentuk metode deskriptif ini sangat banyak, namun ada sifat tertentu yang pada umumnya terdapat dalam metode deskriptif sebagai ciri metode ini, yaitu :

1. memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang / pada masalah-masalah aktual
2. data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis, sehingga metode ini sering disebut metode analitik.

Teknik analisis korelasional dan regresi linear digunakan untuk mengukur kadar hubungan antara variabel-variabel penelitian baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, sesuai dengan rancangan penelitian dibawah ini :



Gambar 3.1

Keterangan :

- Y : Mutu Pendidikan
- X₁ : Kepemimpinan kepala sekolah
- X₂ : Kinerja mengajar guru

Melalui penerapan metode penelitian ini diharapkan dapat diperoleh informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap mengenai permasalahan yang diteliti

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada guru-guru SMA Negeri sekota Bandung. Adapun SMA Negeri di kota Bandung seluruhnya berjumlah 26 sekolah, jumlah guru 1816 dengan perincian sebagai berikut :

- 1 Berdasarkan wilayah : (a) Bandung barat = 418 guru ; (b) Bandung utara = 399 guru ; (c) Bandung timur = 588 guru ; dan (d) Bandung selatan = 213 guru.

2 Berdasarkan pendidikan : (a) D3 = 150 guru ; (b) S1 = 1437 guru ; dan (c) S2 = 31 guru

C. Pelaksanaan Penelitian

Secara umum, penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap , meliputi : (1) tahap pra penelitian (tahap prasarvai) dan penyusunan instrumen penelitian,yaitu tahap untuk melihat fenomena kepemimpinan kepala sekolah , kinerja guru dan mutu SMAN di kota Bandung yang kemudian diaplikasikan dalam bentuk instrumen penelitian ; (2) tahap observasi / pengamatan lapangan (pelaksanaan dan pengumpulan data penelitian lapangan) dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi setelah semua persyaratan turun kelapangan dilengkapi dan disetujui oleh pembimbing, termasuk instrumen penelitian dan perizinan dari berbagai instansi ; (3) tahap penyusunan laporan dan analisis data yang telah terkumpul melalui instrumen penelitian

Secara faktual, penelitian ini mengikuti tahapan yang fleksibel, dan untuk mengetahui lebih lanjut dapat diperhatikan agenda berikut :

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan dan Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan			
	Nop. 04	Des. 04	Jan. 05	Peb. 05
Prapenelitian dan penyusunan instrumen penelitian	X X X X			
Observasi / Pengamatan lapangan (Pengumpulan data)		X X X X		
Penyusunan laporan dan analisis data			X X X X	X X X X

D. Penetapan Populasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian, maka penelitian membutuhkan sumber data yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang dibahas secara transparan dan obyektif. Sumber data yang dimaksud biasanya disebut populasi. Populasi dalam suatu penelitian merupakan sekelompok obyek yang dapat dijadikan sebagai sumber penelitian yang berbentuk benda-benda, manusia ataupun peristiwa sebagai obyek penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Suwarno Surachmad (198 : 93), bahwa "Populasi adalah sekumpulan obyek baik manusia, gejala, nilai, peristiwa, dan benda-benda". Jadi populasi bukan hanya orang saja, tetapi juga benda-benda lainnya.

Beranjak dari uraian diatas, maka dapat ditetapkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru SMAN sekota Bandung dengan jumlah 1816 orang.

E. Penetapan Sampel Penelitian

Setelah populasi ditetapkan , selanjutnya ditentukan sampel agar segera dapat dilakukan pengumpulan data. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan obyek penelitian, yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. S. Nasution (1988 : 99) mengemukakan, bahwa "Sampel adalah yang mewakili keseluruhan populasi". Sejalan dengan pendapat itu, Moh. Ali (1987 : 54) menyatakan bahwa "Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi" . Kemudian agar data yang diperoleh dari sampel tersebut dapat berlaku secara umum bagi keseluruhan populasi,

maka perlu cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga pengambilan sampel dari populasi itu representatif. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang diperoleh dengan cara-cara tertentu, sehingga sumber data yang didapat dari sampel tersebut diharapkan dapat berlaku secara umum bagi keseluruhan populasi



Proses sampling dilakukan melalui proposional sampling, dengan terlebih dahulu ditetapkan jumlahnya 5 orang dari tiap-tiap SMAN, sehingga anggota sampelnya dari 26 SMAN adalah : $5 \times 26 \text{ SMAN} = 130 \text{ orang}$ dengan perincian sampel tiap sekolahnya sebagai berikut :

- a. 1 orang kepala sekolah
- b. 1 orang mewakili wakil kepala sekolah
- c. 1. orang mewakili guru BP
- d. 1 orang mewakili guru IPA
- e. 1 orang mewakili guru IPS

F. Instrumen / Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang akan dianalisis, dengan menggunakan tehnik kuesioner / angket. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arati laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang ia ketahui.

Kuesioner yang diedarkan dalam penelitian ini merupakan ; (a) kuesioner tertutup (sudah disediakan jawabannya) , (b) kuesioner langsung (responden menilai tentang dirinya) , (c) kuesioner pilihan ganda.

Pengisian kuesioner oleh responden dengan cara memilih salah satu jawaban dari lima jawaban yang tersedia, yaitu memberikan tanda silang (X) pada salah satu kotak jawaban yang tersedia. Instrumen yang dibuat dalam penelitian ini berdasarkan pada skala model Likert, yaitu menggunakan lima option dengan skoring 5 untuk jawaban responden sangat setuju (SS), 4 untuk jawaban responden setuju (S), 3 untuk jawaban responden ragu-ragu (R), 2 untuk jawaban responden tidak setuju (TS), dan 1 untuk jawaban responde sangat tidak setuju (STS), hal ini berlaku untuk pernyataan positif dan sebaliknya bila pernyataan negatif.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu mutu pendidikan (Y) sebagai variabel terikat, serta kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan kinerja mengajar guru (X_2) masing-masing sebagai variabel bebas. Penelitian ini menggunakan tiga instrumen yaitu :

- (1) kuesioner untuk mutu pendidikan
- (2) kuesioner untuk kepemimpinan kepala sekolah
- (3) kuesioner untk kinerja mengajar guru

Pengembangan alat ukur dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

a). Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah adalah tujuan utama dalam setiap lembaga pendidikan khususnya di SMAN sekota Bandung. Untuk mencapai mutu pendidikan ini diperlukan diperlukan komitmen total dari seluruh citivitas sekolah. Keterlibatan seluruh individu dilembaga SMAN di kota Bandung untuk meningkatkan mutu pendidikan memerlukan kepemimpinan kepala sekolah yang profesional, guru

profesional dan sarana / prasaran yang mendukung proses belajar mengajar disekolah tersebut.

Instrumen mutu pendidikan disusun sebanyak 30 butir pernyataan yang dijabarkan dalam indikator-indikator dari teori yang mendukungnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen mutu pendidikan berikut ini :

Tabel 3.2. Kisi-kisi instrumen mutu pendidikan

❖ **Proses belajar**

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1	Sekolah mengirimkan siswa pada berbagai perlombaan	1	1
2	Sekolah memiliki program pengembangan minat, bakat, dan / apt kreatifitas siswa	3	1
3	Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) atau organisasi organisasi sejenis memiliki program kegiatan	4	1
4	Sekolah membuat program layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan siswa	5	1
5	Guru merencanakan program pembelajaran tahunan dan semester	6	1
6	Sekolah mengalokasikan dana untuk menunjang pembelajaran	7	1

	menunjang pembelajaran		
7	Sekolah memiliki perangkat pembelajaran	8	1
8	Sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler	10	1
9	Guru menggunakan media, alat peraga, dan / atau alat bantu lainnya dalam pembelajaran di kelas	9	1
10	Sekolah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jumlah hari belajar efektif dalam kalender pendidikan	11	1
11	Guru menggunakan buku dan / atau bahan rujukan lain selain buku pelajaran	12	1
12	Guru melakukan penelitian untuk memperbaiki pembelajaran	13	1
13	Sekolah melaksanakan program remedial	27	1
14	Sekolah melaksanakan praktek pendidikan agama	15	1
15	Sekolah melaksanakan praktikum fisika, kimia, biologi dan komputer	16	1
16	Sekolah melaksanakan kegiatan kesenian	14	1
17	Guru melaksanakan evaluasi formatif (antara lain ulangan harian)	17	1
18	Sekolah melaksanakan evaluasi suamtif (ulangan umum akhir semester)	18	1
19	Sekolah melakukan analisis hasil ulangan harian	19	1
20	Sekolah memiliki catatan prestasi non akademik siswa	20	1
		Total	20

❖ Hasil belajar

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1	Rata-rata nilai ujian nasional di sekolah diatas 6,00	25, 26	2
2	Tingkat kelulusan siswa adalah 85 % atau lebih	23, 24	2
3	Sekolah memiliki prestasi non akademis	21, 22, 30	3
4	siswa diberbagai bidang Sebagian besar siswa yang lulus dapat melanjutkan studi ke PTN dan PTS yang terakreditasi	2, 28, 29	3
		Total	10

b). Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah adalah cara kerja kepala sekolah dalam menjalankan tugas wewenangnya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator.

Instrumen kepemimpinan kepala sekolah disusun sebanyak 30 butir pernyataan yang dijabarkan dalam indikator-indikator dari teori yang mendukungnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen kepemimpinan kepala sekolah berikut ini :

Tabel 3.3. Kisi-kisi instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1	Tipe dan gaya kepemimpinan kepala sekolah	1 , 4 , 5 , 6 , 14 , 20 , 21 ,24	8
2	Kepala sekolah dapat memahami kondisi guru, karyawan, dan siswa	3 , 7 , 10 , 11 , 17 , 19 , 23 , 27 , 28 , 29	10
3	Kepala sekolah dapat dipercaya, jujur, dan tanggung jawab	8, 9 , 13 , 22 , 25 , 26	6
4	Kepala sekolah mempunyai kemampuan intelektual	1, 12	2
5	Kepala sekolah mempunyai kemampuan berinovasi	15 , 16 , 18 , 30	4
		Total	30

c). Kinerja Mengajar Guru

Pengertian kinerja mengajar guru (prestasi mengajar/unjuk mengajar) adalah hasil kerja mengajar yang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Instrumen kinerja mengajar guru disusun sebanyak 30 butir pernyataan yang dijabarkan dari indikator-indikator dari teori yang mendukungnya

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat didalam tabel kisi-kisi instrumen kinerja mengajar guru berikut ini :

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Mengajar Guru

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1	Guru dapat menyusun program Pengajaran	1 , 2 , 4 , 10 , 18 , 22 , 28	7
2	Guru dapat melaksanakan program pengajaran	3, 5 , 6 , 7 , 8 , 9 , 11 , 12 , 13 , 16 , 23 , 25 , 26 , 27 , 29 , 30	16
3	Guru dapat melakukan evaluasi	15 , 19 , 20	3
4	Guru dapat menyelenggarakan program bimbingan	14 , 17	2
5	Guru dapat melakukan komunikasi interpersonal	21 , 24	2
		Total	30

Sedangkan penjabaran konsep dari indikator-indikator dalam penyusunan keiga instrumen penelitian sebagian dapat dinyatakan dalam tabel 3.5 . berikut ini :
Sedangkan instrumen yang lengkap dapat dilihat pada lampiran 1

Tabel 3.5. Penjabaran Konsep Instrumen Variabel Penelitian

Teoritis	Empiris	Analisis	Operasional
<p>Mutu Pendidikan</p>	<p>Skor rata-rata atas sejumlah item-item pernyataan dalam bentuk Linkert tentang ; 1. Proses belajar</p>	<p>1.1 Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya atas pengiriman siswa ke berbagai perlombaan</p>	<p>1. Untuk meningkatkan prest ekstrakurikuler, secara berk dan teratur sekolah har mengirimkan team-team esk pada turnamen ditingkat kota propinsi maupun nasional</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS) <input type="checkbox"/> Setuju (S) <input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R) <input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS) <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p>
		<p>1.2 Jawaban responden apakah atau tidaknya atas penyedian tempat bagi program pengembangan</p>	<p>2. Sekolah harus menyediakar tempat dan pembimbing selair klas dan guru yang sudah ada untuk siswa –siswa yang mempunyai kegiatan kelompok belajar</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS) <input type="checkbox"/> Setuju (S) <input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R) <input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS) <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p>
		<p>1.3 Jawaban responden sepakat atau</p>	<p>3. Secara berkala dan teratur sekolah harus menyelenggarakan kegiatan diskusi ilmiah, pameran ilmiah ,</p>

		<p>tidaknya atas penyelenggaraan untuk kegiatan program OSIS</p> <p>1.4 Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya atas sekolah membuat program layanan BP dan BK</p> <p>1.5 Jawaban responden apakah sepakat atau tidak atas kewajiban guru menyerahkan rencana tahunan dan semester</p> <p>2.1 Jawaban responden</p>	<p>dan kegiatan sejenis lainnya</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS)</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju (S)</p> <p><input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R)</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p>4. Sekolah memberikan kesempatan kepada siswa yang mempunyai masalah disekolah maupun dirumah untuk mendapat pelayanan BP dan BK secara khusus dari guru BP</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS)</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju (S)</p> <p><input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R)</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p>5. Pada awal tahun ajaran baru , setiap guru wajib menyerahkan rencana program pembelajaran tahunan dan semester</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS)</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju (S)</p> <p><input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R)</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p>6. Untuk mengevaluasi peningkatan kualitas eskul di SMA saya</p>
--	--	--	--

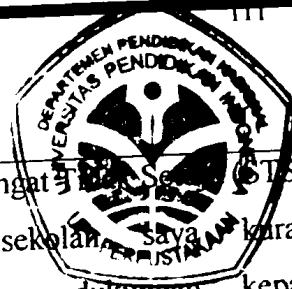
	<p>2.Hasil belajar</p>	<p>apakah sepakat atau tidak atas program unuk peningkatan non akademik</p> <p>2.2Jawaban responden apakah sepakat atau tidak atas dibentuknya team bahasa asing untuk dibina supaya dapat bersaing</p> <p>2.3Jawaban responden apakah sepakat atau tidak atas program sekolah untuk mencapai nilai rata-rata 6,50</p>	<p>bertugas, sekolah biasar mengundang eskul dari sekolah lain yang kemampuannya dia sekolah tersebut</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS) <input type="checkbox"/> Setuju (S) <input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R) <input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS) <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p>7. Di SMA tempat saya bertugas sekolah harus mempunya kelompok bahasa asing yang dapat diandalkan untuk bersaing pada tingkat kota, propinsi, maupun nasional</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS) <input type="checkbox"/> Setuju (S) <input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R) <input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS) <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p>8. Kepala sekolah dan guru di SMA saya bertugas mempunyai program dan target bahwa nilai rata-rata ujian nasional tahun ini harus diatas 6,50</p>
--	------------------------	--	---

		<p>2.4 Jawaban responden apakah sepakat atau tidak atas pemberian reward ke guru kelas tiga</p> <p>2.5 Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya atas pemberian penghargaan terhadap siswa yang diterima di PTN</p>	<p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS) <input type="checkbox"/> Setuju (S) <input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R) <input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS) <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p>9. Kepala sekolah akan memberikan reward pada setiap guru kelas tiga, jika tingkat kelulusan siswa bisa mencapai 100 %</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS) <input type="checkbox"/> Setuju (S) <input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R) <input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS) <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p>10. Setiap siswa yang berhasil memasuki PTN ternama , sekolah akan mengundang untuk diberi penghargaan dalam bentuk sertifikat dan piala</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS) <input type="checkbox"/> Setuju (S) <input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R) <input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS) <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p>
--	--	--	---

Kepemimpinan kepala sekolah	Skor rata-rata atas sejumlah item-item pernyataan dalam bentuk Linkert tentang ;	1.1 Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya atas pengambilan kebijakan oleh kepala sekolah	1. Kebijakan pengambilan keputusan di sekolah merupakan prerogatif kepala sekolah, oleh karena itu kepala sekolah berhak memutuskan suatu kebijakan tanpa melibatkan guru-gurunya. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS) <input type="checkbox"/> Setuju (S) <input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R) <input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS) <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)
	1.Type dan gaya kepemimpinan kepala sekolah	1.2 Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya sifat demokratis kepemimpinan kepala sekolah	2. Menurut pendapat saya , kepala sekolah saya dalam menjalankan kepemimpinannya bersifat demokratis <input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS) <input type="checkbox"/> Setuju (S) <input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R) <input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS) <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)
	2.Memahami kondisi bawahan	2.1 Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya tugas guru disesuaikan dengan keahliannya	3. Tugas yang diberikan kepala sekolah kepada guru harus sesuai dengan keahliannya <input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS) <input type="checkbox"/> Setuju (S) <input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R) <input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS) <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)

	<p>3. Dapat dipercaya, jujur, dan bertanggung jawab</p>	<p>2.2 Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya kebebasan dalam perencanaan PBM</p> <p>3.1 Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya keterlibatan kepala sekolah dalam membantu guru yang mengalami kesulitan</p> <p>3.2 Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya transparansi keuangan di sekolah</p>	<p>4. Dalam perencanaan PBM kepala sekolah selalu memberikan kebebasan asal sesuai dengan rambu-rambu</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS)</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju (S)</p> <p><input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R)</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p>5. Jika guru mendapat kesulitan dalam mencari buku dan perpustakaan sebagai pegangan, kepala sekolah perlu membantu mengatasinya</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS)</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju (S)</p> <p><input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R)</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p>6. Dalam pengelolaan keuangan, kepala sekolah saya selalu transparan kepada bawahan</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS)</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju (S)</p> <p><input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R)</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p>
--	---	---	--

	<p>4.Kemampuan intelektual</p>	<p>4.1Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya.kepala sekolah menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pendidikan</p> <p>4.2Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya arahan dari kepala sekolah secara terus menerus</p>	<p>7. Untuk menambah il pengetahuan dan wawasan kep sekolah harus mengik pendidikan non formal ya berhubungan dengan tugas d jabatan</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS)</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju (S)</p> <p><input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R)</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p>8. Dalam menyusun rencana pengajara kepala sekolah perlu memberika arahan terus menerus.</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS)</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju (S)</p> <p><input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R)</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p>
	<p>5.Kemampuan berinovasi</p>	<p>5.1Jawaban responen apakah sepakat atau tidaknya kebebasan dalam merealisasikan gagasan</p>	<p>9. Apabila saya mempunyai gagasan/ inisiatif, kepala sekolah saya kurang memberikan kebebasan untuk merealisasikan.</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS)</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju (S)</p> <p><input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R)</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="checkbox"/></p>



		5.2 Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya dukungan kepala sekolah terhadap guru yang mempunyai gagasa	10. Kepala sekolah saya kurang memberikan dukungan kepada guru-guru yang mempunyai ide/gagasan untuk memajukan sekolah. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS) <input type="checkbox"/> Setuju (S) <input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R) <input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS) <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)
Kinerja Mengajar guru	Skor rata-rata atas sejumlah item-item pernyataan dalam bentuk Likert tentang : 1. Penyusunan program pengajaran	1.1 Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya penentuan bahan pelajaran 1.2 Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya penyusunan TPK	1. Dalam menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan, saya menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS) <input type="checkbox"/> Setuju (S) <input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R) <input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS) <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS) 2. Dalam menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan, saya merumuskan tujuan pembelajaran khusus

	<p>2.Melaksanakan program pengajaran</p>	<p>2.1Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya atas penentuan partisipasi siswa dalam KBM</p> <p>2.2Jawaban responden apakah</p> <p>3.1Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya atas respon siswa selama</p>	<p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS)</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju (S)</p> <p><input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R)</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (ST)</p> <p>3. Saya menentukan cara-cara mengorganisasikan siswa agar berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS)</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju (S)</p> <p><input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R)</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p>4. Dalam merancang pengelolaan kelas, saya menentukan alokasi waktu pembelajaran dengan tepat.</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS)</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju (S)</p> <p><input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R)</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p>5. Menggunakan respon dan pertanyaan siswa dalam pembelajaran.</p>
--	--	--	---

		<p>PBM</p> <p>3.2 Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya atas penilaian selama PBM</p>	<p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS)</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju (S)</p> <p><input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R)</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p>6. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS)</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju (S)</p> <p><input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R)</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p>
--	--	--	--

	<p>4. Program bimbingan</p>	<p>4.1 Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya tentang klarifikasi dalam PBM</p> <p>4.2 Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya atas partisipasi</p>	<p>7. Mengklarifikasi petunjuk dan penjelasan apabila siswa salah mengerti.</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS)</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju (S)</p> <p><input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R)</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p>8. Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.</p>
--	-----------------------------	--	--

		siswa dalam KBM	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS) <input type="checkbox"/> Setuju (S) <input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R) <input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS) <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)
	5. Komunikasi interpersonal	5.1 Jawaban responden apakah sepakat atau tidaknya atas peningkatan kemampuan profesional	9. Berinteraksi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju (SS) <input type="checkbox"/> Setuju (S) <input type="checkbox"/> Ragu-ragu (R) <input type="checkbox"/> Tidak Setuju (TS) <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen yang disusun berdasarkan kisi-kisi yang dibuat sebelum digunakan dalam rangka pengambilan data terhadap ketiga instrumen tersebut dilakukan uji coba (*try out*) untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Ujicoba dilaksanakan terhadap 30 orang guru yang bukan termasuk variabel penelitian, tetapi termasuk pada populasi.

Ujicoba instrumen ini dilaksanakan pada akhir bulan Nopember terhadap 30 orang guru SMAN 7 Bandung. Ujicoba ini dimaksudkan adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir-butir instrumen dan untuk mengetahui kelayakan butir-butir instrumen yang akan digunakan.

a. Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Validitas (kesahihan) tes dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur dan mampu mengungkapkan apa yang hendak diungkapkan. Validitas atau kesahihan adalah suatu pandangan yang sangat penting dipertimbangkan ketika mempersiapkan suatu instrumen yang akan digunakan. Validitas didefinisikan sebagai penunjukan kesesuaian, keberatan, kegunaan dari kesimpulan spesifik yang telah dibuat penelitian berdasarkan pada data yang telah mereka kumpulkan. Definisi tersebut menunjukkan bahwa dengan menvalidasi instrumen maka telah dilakukan suatu proses pengumpulan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung penarikan kesimpulan dari instrumen tersebut.

Validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Untuk mengukur validitas isi digunakan metode internal konsistensi, yaitu mengukur besarnya korelasi antara tiap butir dengan semua butir pernyataan menggunakan rumus korelasi product moment dan uji signifikan dengan uji - t. Suatu butir soal ditentukan oleh besarnya harga r_{hitung} pada taraf signifikan 0,05 (5 %). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dinyatakan valid atau sah.

Pengujian validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalan) instrumen penelitian dan hasil perhitungan butir-butir soal yang valid untuk instrumen kepemimpinan kepala sekolah, kinerja mengajar guru, mutu pendidikan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 2 dan lampiran 3. Rangkuman hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut :

1) *Instrumen Mutu Pendidikan*

Jumlah butir	: 30
Taraf signifikan	: 0,05
Hasil analisis	: Terdapat 1 butir instrumen yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor 18
Kesimpulan	: 1 butir soal yang tidak valid itu tidak dipakai sebagai alat ukur penelitian dan dinyatakan gugur , berarti sisa butir yang valid sebanyak 29 butir yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian mutu pendidikan.

2) *Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah*

Jumlah butir	: 30
Taraf signifikan	: 0,05
Hasil analisis	: Terdapat 1 butir instrumen yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor 22
Kesimpulan	: 1 butir soal yang tidak valid itu tidak dipakai sebagai alat ukur penelitian dan dinyatakan gugur , berarti sisa butir yang valid sebanyak 29 butir yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian kepemimpinan kepala sekolah.



3) Instrumen Kinerja Mengajar Guru

- Jumlah butir : 30
- Taraf signifikan : 0,05
- Hasil analisis : Terdapat 3 butir instrumen yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor : 13 , 22 , dan 30
- Kesimpulan : 3 butir soal yang tidak valid itu tidak dipakai sebagai alat ukur penelitian dan dinyatakan gugur , berarti sisa butir yang valid sebanyak 27 butir yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian kinerja mengajar guru.

b. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Selain pengujian validitas terhadap instrumen juga dilakukan pengujian reliabilitas. Menurut Semiawan bahwa “ Reliabilitas menunjukkan pada ketetapan (konsistensi) dari nilai yang diperoleh sekelompok individu dalam kesempatan yang berbeda dengan tes yang sama ataupun itemnya ekuivalen”.

Apabila diperoleh reliabilitas instrumen penelitian tinggi maka kemungkinan kesalahan data yang dikumpulkan akan rendah , akurasi dan stabilitas data berarti tinggi. Untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian digunakan rumus alpha. Koefisien reliabilitas yang diperoleh berpedoman pada klasifikasi Guilford sebagai berikut :

- $r > 0,8$: sangat kuat
- $0,6 < r < 0,8$: kuat
- $0,4 < r < 0,6$: sedang
- $r < 0,4$: kurang

Alat ukur (instrumen) dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas yang bermakna sekurang-kurangnya kuat. Dari pengolahan data ujicoba didapatkan bahwa harga reliabilitas masing-masing instrumen adalah sebagai berikut :

r_y (mutu pendidikan) = $0,9165 \approx 0,92$, r_{x1} (kepemimpinan kepala sekolah) = $0,8769 \approx 0,88$, dan r_{x2} (kinerja mengajar guru) = $0,8439 \approx 0,84$.

Berdasarkan hasil analisis ujicoba tersebut , maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan sangat kuat karena menghasilkan koefisien realibilitas yang diperoleh lebih besar dari ($r > 0,8$).

G. Tehnik Pengumpulan Data dan Tehnik Analisis Data.

1. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui pengisian daftar silang yang telah tersedia oleh setiap responden secara langsung.

Untuk keperluan penelitian ini responden memberikan tanda silang (X) pada daftar isian yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya pada saat ini , sehingga

dengan demikian akan terungkap mengenai masalah yang terjadi terhadap diri responden atas hubungan variabel-variabel penelitian dari item yang dinyatakan.

Sedangkan instrumen pengumpulan data yang akan dianalisis dengan menggunakan tehnik angket / kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari seluruh responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Kuesioner yang diedarkan dalam penelitian ini meupakan . (a). kuesioner tertutup (sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih , (b). kuesioner langsung (responden menilai tentang dirinya) , (c). kuesioner pilihan ganda . Pengisian angket ini oleh responden dengan cara memilih salah satu jawaban dari lima jawaban yang tersedia, yaitu memberi silang (X) pada salah satu kotak jawaban yang tersedia. Adapun skala penilaian dengan pilihan diantaranya ; SS (sangat setuju) , S (setuju) , R (ragu-ragu) , TS (tidak setuju) , STS (sangat tidak setuju) serta skor yang digunakan adalah 5 , 4 , 3 , 2 , dan 1 (+) serta 1 , 2 , 3 , 4 , dan 5 (-).

2. Tehnik Analisis Data

Setelah data terkumpul, secara garis besar dilakukan analisis data yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut : persiapan , tabulasi , dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

a. Persiapan / ujicoba kuesioner

Kuesioner sebelum diedarkan pada responden harus sudah teruji validitas dan reliabilitasnya , agar data yang dihasilkan bisa mengungkapkan hal-hal yang



